



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 2654-2664

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kolokasi Leksikon 顔 (Kao) dalam Bahasa Jepang (Kajian Semantik)

Aulia Arifbillah Anwar^{1✉}, Citra Dewi²

Sastra Jepang, Institut Prima Bangsa

Email: billahsensei.stibainvada@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini menganalisis kolokasi leksikon 顔 (Kao) dalam bahasa Jepang berdasarkan makna yang berbeda-beda sesuai dengan konteks penggunaannya. Kolokasi 顔 Kao mengacu pada wajah atau muka seseorang, yang dalam bahasa Jepang sering digunakan dalam berbagai ungkapan, baik dengan makna denotatif maupun konotatif. Berdasarkan pengelompokan oleh Ono Masaki et al. (2020), kolokasi 顔 Kao dibagi menjadi lima jenis makna: (1) muka atau wajah seseorang, (2) anggota dari sebuah kelompok, (3) perwakilan seseorang, (4) harga diri atau nama baik seseorang, dan (5) sikap atau keadaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, data diambil dari buku ajar, artikel blog, dan korpus bahasa Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kolokasi 顔 Kao dapat bervariasi tergantung pada konteks dan kata-kata yang menyertainya, mencerminkan bagaimana wajah sebagai bagian tubuh penting memiliki beragam makna dalam interaksi sosial dan budaya bahasa Jepang. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami kompleksitas makna dalam kolokasi leksikon 顔 Kao dalam bahasa Jepang.

Kata Kunci: *Bahasa Jepang, Linguistik, Kao, Kolokasi, Semantik*

Abstract

This study analyzes the lexical collocation of 顔 (Kao) in Japanese, focusing on its varying meanings based on different usage contexts. The collocation of 顔 (Kao), which refers to a person's face, is commonly employed in a variety of expressions in Japanese, encompassing both denotative and connotative meanings. Based on the categorization by Ono Masaki et al. (2020), the collocation of 顔 (Kao) is divided into five types of meanings: (1) a person's face, (2) a member of a group, (3) a representative of someone, (4) a person's pride or reputation, and (5) an attitude or condition. This research adopts a qualitative method with a descriptive approach, using data collected from textbooks, blog articles, and a Japanese language corpus. The results indicate that the meaning of the collocation 顔 (Kao) can vary depending on the context and accompanying words, reflecting how the face, as an essential part of the body, holds diverse meanings in Japanese social and cultural interactions. This study contributes to understanding the complexity of meaning in the lexical collocation of 顔 (Kao) in the Japanese language.

Keywords: *Japanese Language, Linguistics, Kao, Collocation, Semantics*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat dan medium untuk memunculkan arti penting dan signifikansi atau juga makna. Proses mengaji dan mengeksplorasi budaya berarti mengeksplorasi bagaimana makna diproduksi secara simbolik di dalam bahasa sebagai suatu sistem tanda. Bahasa sebagai sistem simbolik tersusun dari komponen-komponen leksikal dan gramatikal yang hierarkis.

Struktur kalimat yang dikatakan gramatik dan bermakna, terdiri dari kata-kata yang berpasangan dengan frekuensi urutan sering dan tetap yang disebut dengan kolokasi. Momiyama (2010:12) menjelaskan bahwa kolokasi, atau frasa yang terbentuk dari ikatan relasi kata dengan derajat keteraturan tertentu, memainkan peran penting dalam mengonfirmasi kealamiahannya penggunaan bahasa. Dalam bahasa Jepang, terdapat berbagai contoh kolokasi seperti 名詞句+格助詞+動詞 (Frasa Nominal + Partikel Penanda Kasus + Verba), misalnya 風を引く (kaze o hiku) yang secara harfiah berarti "bermain angin," namun dalam konteks penggunaannya berarti "menderita flu". Kealamiahannya dalam penggunaan kolokasi ini dapat mengidentifikasi aspek kognitif dalam bahasa, yang terbentuk dari pengalaman masyarakat penuturnya.

Wajah merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Ramadhan et al. (2016: 37), wajah digunakan untuk mengenali identitas, gender, emosi, dan ras. Dalam bahasa Jepang, wajah juga sering digunakan dalam ekspresi sehari-hari dengan makna denotatif maupun konotatif. Penggunaan ungkapan kiasan merupakan bagian dari budaya komunikasi di Jepang, di mana penutur sering kali tidak

menyampaikan sesuatu secara langsung untuk menghindari melukai perasaan lawan bicara. Banyak dari ungkapan kiasan ini melibatkan anggota tubuh, termasuk wajah, yang menjadi topik utama dalam penelitian ini, khususnya terkait leksikon 顔 (Kao).

Ono, dkk. (2009: 45) menyatakan bahwa dalam kolokasi leksikon 顔 Kao terbagi menjadi lima jenis, yaitu:

- a. 頭部の前面 Toubu no Zenmen, dalam kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten (Hayashi 林 et al., 2006), kata 頭部 Toubu memiliki arti 「あたま」のかたいいかた “atama” no katai iikata, yaitu ‘cara penyebutan formal kata ‘kepala’ dan 前面 Zenmen yang memiliki arti 正面 Shoumen yaitu ‘bagian depan’. Oleh karena itu, makna pertama dari kolokasi leksikon 顔 Kao ialah merujuk kepada bagian depan dari sebuah kepala atau yang biasa disebut dengan muka ataupun wajah.
- b. メンバーとしての人 Menbaa Toshite no Hito. Makna kolokasi leksikon 顔 Kao yang kedua yaitu merujuk pada seseorang yang menjadi suatu bagian atau anggota dari sebuah kelompok, grup atau asosiasi.
- c. 代表的な人 Daihyouteki na hito. Makna kolokasi leksikon 顔 Kao yang ketiga yaitu merujuk kepada seseorang yang menjadi sosok perwakilan atau yang menjadi representasi dari sebuah kelompok, lembaga, maupun asosiasi.
- d. 体面、名誉、名前 Taimen, Meiyō, Namae. Menurut kamus 大辞泉 Daijisen (Matsumura 松村, 1995), kata 体面 Taimen memiliki arti 人が世間に対してもっている誇りや面目 Hito ga seken ni taishite motteiru hokori ya menboku, yaitu ‘penilaian maupun harga diri yang dimiliki oleh seseorang’ dan kata 名誉 Meiyō memiliki arti 社会的に認められている、その個人または集団の人格的評価 Shakaiteki ni mitomerareteiru, sono kojīn matawa shuudann no jinkakuteki hyōka, yaitu ‘sosok yang diakui oleh masyarakat baik berupa penilaian sosial terhadap pribadi maupun kelompok’. Dapat disimpulkan bahwa makna kolokasi leksikon 顔 Kao yang keempat berupa sebuah harga diri dari seseorang, sosok keagungan seseorang, dan bisa juga berupa nama.
- e. 様子、態度 Yōsu, Taido. Menurut kamus 大辞泉 Daijisen, kata 様子 Yōsu memiliki artian 外から見てわかる物事のありさま Soto kara mite wakarū monogoto no arisama, yaitu ‘keadaan suatu hal yang dapat dimengerti (walaupun) hanya dengan melihat dari luarnya’. Dan kata 態度 Taido memiliki arti 物事に対したときを感じたり考えたりしたことが、言葉・表情・動作などに現れたもの Monogoto ni taishita toki ni kanjitari kangaetarishita koto ga kotoba; hyōjō; dōsa nado ni arawareta mono, yaitu suatu hal yang muncul dalam bentuk ucapan, ekspresi, maupun tindakan atas suatu hal yang dipikirkan maupun dirasakan. Dapat disimpulkan bahwa makna kelima dari leksikon 顔 Kao tersebut merujuk ke keadaan, situasi, maupun suatu sikap seseorang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Farida, 2008: 4) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tuturan, tulisan, maupun perilaku dari subjek yang diteliti. Dan hasil dari penelitian ini ialah berupa analisis data yang bersifat deskriptif dan dalam bentuk tulisan.

Metode analisis yang penulis gunakan ialah metode analisis deskriptif. Menurut (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018: 84) menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif merupakan salah satu metode penelitian yang menyatakan dan menginterpretasikan objek secara apa adanya yang mana peneliti tidak mengubah variabel yang diteliti. Dengan begitu, peneliti memaparkan atau mendeskripsikan objek yang ditelitinya tanpa adanya campur tangan yang dapat mengubah variabel tersebut. Dalam proses analisis deskriptif tersebut penulis menggunakan media kamus untuk mengambil deskripsi atau penjabaran makna dari kata yang muncul dalam data yang penulis ambil.

Penulis memakai sumber data berupa buku ajar, artikel blog dan korpus www.nlb.ninjal.ac.jp yang kemudian dari sumber tersebut penulis mengambil data yang berupa kalimat yang termasuk ke dalam kolokasi yang mengandung leksikon 顔 Kao.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kolokasi 顔 Kao yang bermakna 頭部の前面 Toubu no Zenmen (bagian depan dari kepala)

a. 顔が似ているような気がして。

Kao ga niteiru youna ki ga shite

'(Saya) pikir mukanya mirip (seseorang)'

(Ninjal, 07/07/2023 20:57)

Pada data 1) terdapat leksikon 顔 kao diikuti oleh verba 似ている niteiru yang merupakan bentuk teiru dari verba 似る niru yang berdasarkan goo 辞書 jisho online memiliki arti 物の形が見た目に同じようである mono no katachi ga mita me ni onaji you dearu, yaitu 'sesuatu yang terlihat memiliki bentuk yang serupa' oleh karena itu pada data 1) muka disini dapat dilihat dengan indra penglihatan yang mana muka tersebut mungkin memiliki karakteristik maupun bentuk yang serupa sehingga leksikon 顔 kao disini dapat digolongkan dalam kolokasi leksikon 顔 kao yang bermakna sesungguhnya yaitu wajah dari seseorang.

b. 顔はよく見えず、口だけが見えた。

Kao ga yoku miezu, kuchi dake ga mieta

'Mukanya tidak begitu terlihat, (tapi saya) bisa melihat mulutnya saja'

(Ninjal, 07/07/2023 21:35)

Pada data 2) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti dengan verba 見えず miezu yang merupakan bentuk potensial negatif dari verba 見る miru yang berarti 'melihat'. Dengan begitu indra penglihatan menjadi kunci utama dalam kalimat tersebut. Oleh karena itu, leksikon 顔 kao dalam data 2) menunjukkan kalau wajah yang dimaksud merujuk kepada wajah seseorang yang tampak kabur atau terlihat tidak begitu jelas.

c. 母親は顔をしかめて、うるさい子どもたちを注意した。

Hahaoya wa kao wo shikamete, urusai kodomo tachi wo chuuishita

'Ibu mengerutkan muka, (pada saat) memperingatkan anak-anak'

(Ono Masaki, dkk 2020: 46 21:40)

Pada data 3) terdapat leksikon 顔 kao dan diikuti oleh verba しかめる shikameru dalam bentuk ~te yang menurut kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten memiliki arti 不機嫌そうに、ひたいにしわをよせる fukigen sou ni, hitai ni shiwa wo yoseru, yaitu '(terlihat) seperti tidak dalam keadaan hati yang baik, dan (tampak) kerutan di dahinya.' Oleh karena itu, kolokasi leksikon 顔 kao disini memiliki artian yang sebenarnya yaitu mengerutkan dahi yang merupakan bagian muka dan dapat diasumsikan sebagai sebuah ekspresi seseorang.

B. Kolokasi 顔 Kao yang bermakna メンバーとしての人 Menbaa toshite no hito (Anggota dari sebuah kelompok)

a. 今日のパーティーは新しいプロジェクトのメンバーの顔合わせが目的です。

Kyou no paatii wa atarashii purojekuto no menbaa no kao awase ga mokuteki desu.

'Pesta hari ini bertujuan untuk bertemu dengan anggota dari proyek baru'

(Ono Masaki dkk 2020: 46 21:45)

Pada data 4) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti verba 合わせる awaseru yang diubah menjadi bentuk nomina dengan cara menghilangkan る ru pada katanya yang mana hanya mengubah bentuk dari kata tersebut tanpa mengubah makna katanya yaitu 'mempertemukan' dan menurut kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten makna 顔合わせる kao awaseru adalah はじめて集まること hajimete atsumeru koto yaitu 'berkumpul untuk pertama kalinya' dan dari sini kita sudah bisa menyimpulkan bahwa makna dari leksikon 顔 kao pada data 4) memiliki makna yang tidak sebenarnya (konotatif) yang kemudian diikuti oleh leksikon メンバー menbaa yang berarti 'anggota' yang mana semakin memperjelas bahwa maksud dari kalimat pada data 4) adalah mengumpulkan dan mempertemukan tiap

anggota dari sebuah proyek tersebut.

- b. 主だったメンバーの顔がそろったところで、始めましょう。

Omo datta menbaa no kao ga sorotta tokorode, hajimemashou.

'Mari kita mulai (rapatnya) karena (semua) anggota utama telah hadir'

(Ono Masaki dkk 2020: 47 21:50)

Pada data 5) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti bentuk lampau leksikon そろう sorou yang berdasarkan kamus 大辞泉 daijisen memiliki arti 必要なもの、あるべきものが集まる hitsuyou na mono, arubeki mono ga atsumaru, yaitu 'hal yang penting, yang seharusnya ada berkumpul (menjadi satu)' dan makna dari 顔がそろえる kao ga soroeru menurut goo辞書 jisho online memiliki arti 集まるべき人が全員集まる atsumaru beki hito ga zen'in atsumaru yaitu 'semua orang yang harus berkumpul semuanya (telah) berkumpul' maka dengan diikuti oleh leksikon メンバー menbaa sebelum leksikon 顔 kao berfungsi mempertegas bahwa kalimat pada data 5) memiliki artian mengumpulkan semua orang yang menjadi anggota dari sebuah kelompok tersebut.

- c. 全員が顔をそろえていたら？

Zen'in ga kao wo soroeteitara?

'Bagaimana kalau mengumpulkan semuanya?'

(Ninjal 08/07/2023 15:58)

Pada data 6) memiliki persamaan analisis dengan data 5). Hal yang menjadi pembeda adalah leksikon nomina 全員 zen'in yang memiliki arti 'semua anggota' sebelum leksikon 顔 kao sebagai penegasnya. Maka dari itu, kolokasi dalam data 6) juga termasuk kedalam kolokasi leksikon 顔 kao yang memiliki makna sebagai anggota dari suatu kelompok.

- C. Kolokasi 顔 Kao yang bermakna 代表的な人 Daihyouteki na hito (orang yang menjadi perwakilan)

- a. 新内閣の顔だ

Shin'nai kaku no kao da

'(dia) seorang kabinet yang baru'

(Ono Masaki dkk 2020: 45 16:32)

Pada data 7) leksikon 顔 kao tersebut dipasangkan dengan gabungan nomina 新内閣 shin naikaku yang jika dipisah akan menjadi 新 shin yang berarti 'baru' dan 内閣 naikaku yang berdasarkan kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten memiliki arti 国の行政をすすめる最高機関 kuni no gyousei wo susumeru

saikou kikan, yaitu 'badan tertinggi yang mengurus administrasi negara' atau yang biasa dikenal dengan badan kabinet. Badan kabinet sendiri merupakan posisi yang dipilih oleh rakyat yang kemudian bertugas sebagai perwakilan rakyat dalam sistem pemerintahan. Maka dari itu, data 7) tergolong dalam jenis kolokasi leksikon 顔 kao yang berarti seseorang yang merupakan perwakilan dari suatu lembaga.

- b. 多くのお客様をお出迎えする受付は、まさに“企業の顔”ともいえる...

Ooku no okyaku sama wo odemukae suru uketsuke wa, masani "kigyuu no kao" to mo ieru...

'Resepsionis dapat dibilang juga sebagai "Wajah perusahaan" dikarenakan bertugas menyambut para tamu...

(HUMANTRUST, 2021; 08/07/2013 17:16)

Pada data 8) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti oleh nomina 企業 kigyuu yang berarti 'lembaga perusahaan' dengan begitu frasa tersebut memiliki artian yang sebenarnya yang berupa wajah perusahaan, tapi secara istilah, wajah perusahaan ini merujuk pada salah satu posisi jabatan yang sangat penting dikarenakan sosoknya merupakan perwakilan dan cerminan dari perusahaan tersebut yang mana jika ia melakukan hal yang buruk maka nama perusahaan juga akan terkena dampak negatifnya. Maka dari itu, penulis memasukkan kalimat dalam data 8) merupakan jenis kolokasi leksikon 顔 kao yang memiliki padanan berupa perwakilan dari suatu lembaga atau institusi.

- c. 社長の顔をしなければいけないときに、

Shachou no kao wo shinakereba ikenai toki ini,

'Saat (saya) harus menjadi perwakilan perusahaan,

(Ninjal, 08/07/2023 17:44)

Pada data 9) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti oleh verba する suru yang mana bisa diartikan menjadi 'bermuka atau memasang muka.' Kemudian diikuti juga oleh leksikon 社長 shachou yang berarti 'kelapa perusahaan' sebelum leksikon 顔 kao tersebut yang jika digabungkan artinya yaitu 'memasang muka (seperti) kepala perusahaan'. Oleh karena itu, subjek pada kalimat data 9) bukanlah kepala perusahaan yang sebenarnya dan dapat disimpulkan maksud dari kolokasi ini adalah subjek menggantikan posisi atau menjadi perwakilan sementara dari kepala perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kolokasi leksikon 顔 kao yang terdapat dalam data 9) memiliki makna sebagai perwakilan dari seseorang.

D. Kolokasi 顔 Kao yang memiliki makna 体面、名誉、名前 Taimen, Meiyou, Namae (Harga diri, Derajat, Nama)

a. 尊敬する先生の顔に泥を塗るわけにはいかない。

Sonkei suru sensei no kao ini doro wo nuru wake ni wa ikanai.

'(saya) tidak boleh mempermalukan guru yang (saya) hormati'

(Ono Masaki dkk 2020: 46 21:07)

Pada data 10) terdapat leksikon 顔 kao yang kemudian diikuti oleh frasa 泥を塗る doro wo nuru yang jika dipisah akan terbagi menjadi leksikon 泥 doro yang berarti 'lumpur' dan verba 塗る nuru yang berdasarkan kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten memiliki arti 液体やのり状のものを、表面にひろがるようにつける ekitai ya norijou no mono wo, hyoumen ini hirogaru youni tsukeru, yaitu 'suatu zat cair atau yang berbentuk pasta, yang kemudian di letakkan secara merata di permukaan (suatu benda)' atau secara sederhana bisa diartikan 'melumuri sesuatu.' Menurut kamus goo辞書jisho online frasa 泥を塗る doro wo nuru sendiri memiliki artian 恥をかかせる haji wo kakaseru atau '(tindakan) mempermalukan (seseorang)'. Maka jika frasa tersebut digabungkan dengan leksikon 顔 kao akan memiliki makna 'mempermalukan muka seseorang' yang mana muka disini merujuk kepada harga diri maupun nama baik seseorang. Oleh karena itu, leksikon 顔 kao yang terdapat pada data 10) termasuk pada jenis kolokasi leksikon 顔 kao yang bermakna harga diri atau nama baik seseorang.

b. 部長の顔を立てておいたけど、本当は、私がかんばったんだよ。

Buchou no kao wo tateteoita kedo, hontou wa, watashiga ganbattandayo.

'(Saya) meninggikan nama kepala bagian, padahal sebenarnya, saya yang telah berusaha.'

(Ono Masaki dkk 2020: 47 21:10)

Pada data 11) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti oleh verba bentuk potensial dari verba 立つ tatsu yang memiliki arti 'berdiri'. Menurut kamus 大辞泉 daijisen frasa 顔を立てる kao wo tateru memiliki arti 面目が保たれるようにする menmoku ga tamotareru youni suru, yaitu 'tindakan yang meninggikan harga diri (seseorang)'. Leksikon 部長 buchou yang memiliki arti 'kepala bagian' merupakan objek yang ditinggikan harga dirinya. Oleh karena itu, kolokasi leksikon 顔 kao dalam data 11) memiliki interpretasi makna yang berupa harga diri dari seseorang.

c. そうすれば丹野の顔を潰さずに済む。

Sousureba Tanno no kao wo tsubusazuni sumu.

'Dengan begitu (hal tersebut) selesai dengan tanpa merusak nama baik Tanno'

(Ninjal, 08/07/2023 22:07)

Pada data 12) terdapat leksikon 顔 kao yang diikuti oleh verba bentuk negatif dari leksikon 潰す tsubusu yang memiliki arti 'menghancurkan'. Menurut kamus 小学生おもしろ学習シリーズ完全版ことわざ・四字熟語・慣用句大辞典 1120 shougakusei omoshiro gakushuu shiriizu kanzenban kotowaza; yojjukugo; kan'youku daijiten 1120, frasa 顔を潰す kao wo tsubusu memiliki makna 名誉を傷つける。恥をかかせる meiyō wo kizutsukeru. Haji wo kakaseru yaitu 'melukai nama baik (seseorang). Mempermalukan (seseorang)'. 丹野Tanno merupakan objek yang dirusak nama baiknya. Maka dari itu, leksikon 顔 kao dalam data 12) termasuk kedalam kolokasi leksikon 顔kao yang memiliki makna nama baik seseorang.

E. Kolokasi 顔 Kao yang memiliki makna 様子、態度 Yousu, Taido (Keadaan, Sikap)

a. 顔色が悪いですね。どうしたんですか。

Kaairo ga warui desune. Doushitandesuka.

'Muka (kamu) pucat, kenapa?'

(Ono Masaki dkk 2020:46 11:47)

Pada data 13) terdapat leksikon 顔 kao yang digabungkan dengan leksikon 色 iro yang memiliki arti 'warna' dan kemudian diikuti oleh adjektiva i yang berupa 悪い warui yang memiliki arti 'buruk atau tidak baik'. Nomina 顔色 kao iro sendiri menurut kamus 例解新国語辞典 Reikai shin kokugo jiten memiliki arti 体のぐあいを感じさせる顔の色つや karada no guai wo kanjisaseru kao no irotsuya, yaitu 'rona muka yang terlihat akibat (perubahan) kondisi tubuh'. Oleh karena itu, pada frasa 顔色が悪い kao iro ga warui dapat diartikan 'mukanya terlihat tidak baik' atau 'mukanya pucat'. Jika hanya mengartikan leksikon 顔色 kao iro, maka data 13) merupakan kolokasi leksikon 顔 kao yang bermakna sesungguhnya yaitu bagian depan kepala. Akan tetapi, dikarenakan leksikon 顔色 kao iro tersebut diikuti dengan adjektiva 悪い warui, maka leksikon 顔kao dalam data 13) termasuk ke dalam jenis kolokasi leksikon 顔 kao yang menggambarkan suatu keadaan, dan keadaan yang terdapat pada data 13) merujuk kepada kondisi kesehatan seseorang.

b. 新米のくせに、大きな顔をするな

Shinmai no kuseni, ookii kao wo suruna

'Dasar orang baru jangan sok belagu'

(Ono Masaki dkk 2020: 46 11:53)

Pada data 14) leksikon 顔 kao dipasangkan dengan verba する suru yang analisisnya sudah penulis paparkan di analisis data 9). Pada data 14) frasa 顔をする

kao wo suru tersebut diikuti oleh adnominal adjektiva atau yang biasa disebut 連体詞 *rentaishi* yang berupa 大きな *ookina* yang memiliki arti '(berukuran) besar'. Dan menurut kamus 例解新国語辞典 *Reikai shin kokugo jiten* makna dari 大きな顔 *ookina kao* adalah えらそうな態度をとる *erasou na taido wo toru*, yaitu 'bersikap sombong' atau 'sikap menyombongkan (diri sendiri)'. Maka dari itu, makna kolokasi dari leksikon 顔 *kao* pada data 14) merujuk pada sikap seseorang.

c. 恥ずかしくて、顔から火が出た。

Hazukashikute, kao kara hi ga deta.

'Api (seperti) keluar dari muka (saya) karena malu'

(Ono Masaki dkk 2020: 46 12:13)

Pada data 15) leksikon 顔 *kao* diikuti oleh bentuk lampau dari frasa 火が出る *hi ga deru* yang mana memiliki arti 'keluar (atau mengeluarkan) api'. Menurut kamus 小学生おもしろ学習シリーズ完全版ことわざ・四字熟語・慣用句大辞典 1120 *shougakusei omoshiro gakushuu shirizu kanzenban kotowaza; yojjukugo; kan'yoku daijiten* 1120, kalimat 顔から火が出る *kao kara hi ga deru* memiliki arti とても恥ずかしくて、顔が真っ赤になる *totemo hazukashikute, kao ga makka ni naru*, yaitu 'dikarenakan sangat malu, mukanya memerah'. Oleh karena itu, kolokasi pada data 15) termasuk kedalam jenis kolokasi leksikon 顔 *kao* yang memiliki arti keadaan, yang tepatnya keadaan pada data 15) merujuk pada keadaan subjek yang merasa malu sehingga mukanya memerah dan seolaholah keluar api dari mukanya.

SIMPULAN

Dalam buku yang berjudul ◎上級日本語学習向け◎ コロケーションで増やす表現ほんきの 日本語 Vol.1 *Joukyuu nihongo gakushuu muke korokeeshon de fuyasu hyougen honki no nihongo Vol.1*, (Ono 小野 et al., 2009) menyatakan bahwa kolokasi leksikon 顔 *kao* memiliki interpretasi makna berbeda-beda yang mana terbagi menjadi 5 jenis, diantaranya ialah bermakna muka atau wajah seseorang (3 data), bermakna anggota dari sebuah kelompok (3 data), bermakna seseorang yang menjadi perwakilan (3 data), bermakna harga diri atau nama baik seseorang (3 data) dan bermakna sikap atau keadaan (3 data).

Pada jenis kolokasi leksikon 顔 *kao* yang memiliki makna muka atau wajah seseorang, wajah tersebut merujuk kepada karakteristiknya dan ekspresi yang terlihat pada muka tersebut. Pada jenis kolokasi leksikon 顔 *kao* yang bermakna anggota, wajah tersebut merujuk kepada seseorang yang menjadi anggota suatu kelompok maupun bisa juga merujuk kepada jumlah orang yang menjadi bagian dalam sebuah kelompok. Pada jenis kolokasi leksikon 顔 *kao* yang bermakna perwakilan, muka tersebut merujuk pada

seseorang yang ditunjuk untuk mewakili sesuatu atau yang menjadi wakil dari orang lain yang mana selain menjadi perwakilan, juga mengemban tanggung jawab yang besar terhadap apa atau siapa yang diwakilkan. Pada jenis kolokasi leksikon 顔 *kaoyang* yang bermakna harga diri dan nama baik, muka yang dimaksud merujuk kepada harga diri, martabat, maupun nama baik seseorang dan kalimatnya biasanya berupa meninggikan atau menjatuhkan harga diri, martabat atau nama baik seseorang yang dimaksud. Dan pada jenis kolokasi leksikon 顔 *kao* yang bermakna sikap dan keadaan, muka disini merujuk kepada sikap atau tingkah laku seseorang maupun menggambarkan suatu keadaan yang akan, sedang, atau telah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *信阳师范学院*, 1(1), 305.
- HUMANTRUST. (2021). 「企業受付」は“会社の顔.”
<https://www.humantrust.co.jp/gotokototen/company-reception/>
- Ninjal. *data korpus macam-macam leksikon 顔 kao*.
<https://nlb.ninjal.ac.jp/headword/N.00048/>
- Momiyama, Yosuke. 2010. *Ninchi Gengogaku Nyuumon*. Tokyo : Kenkyusha.
- Ramadhan, G., Djamal, E. C., & Darmanto, T. (2016). Klasifikasi Identitas Wajah Untuk Otorisasi Menggunakan Deteksi Tepi dan LVQ. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2016 Yogyakarta, November*, 37–41.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- 小野正樹, 小林典子, & 長谷川守寿. (2009). ◎上級日本語語学練習向け◎ コロケーションで増やす表現 *ほんきの日本語 Vol.1*(岡野秀夫 (ed.); 2020th ed.). 株式会社 くろしお出版.
- 松村明. (1995). *大辞泉 増補・新製版*(小学館『大辞泉』編集部 (ed.); 1998th ed.). 株式会社 小学館.
- 林四郎, 相澤正夫, 大島資生, & 篠崎晃一. (2006). *例解新国語辞典第七版*(株式会社 三省堂 (ed.); 2010th ed.). 株式会社 三省堂.
- 青木伸生, & 笹原宏之. (2021). *小学生おもしろ学習シリーズ 完全版ことわざ・四字熟語・慣用句大辞典1120*(和紀若松 (ed.); 2021st ed.). 株式会社 南東社.